

**TINJAUAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KETERAMPILAN
MAWASHI GERI PADA KARATEKA INKANAS
DOJO TENSHI-QU KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Olahraga Pada Jurusan Kesehatan
dan rekseasi Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang*



Oleh:
HENDRY PRIYONO
14089122 / 2014

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVESITAS NEGERI PADANG
2018**

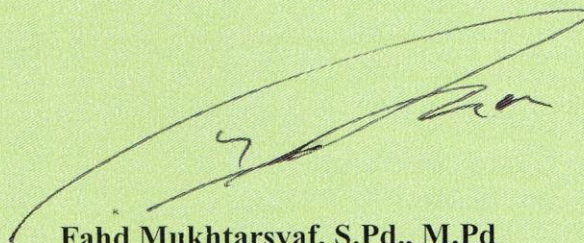
PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KETERAMPILAN
MAWASHI GERI PADA KARATEKA INKANAS DOJO TENSHI-QU
KOTA PARIAMAN**

NAMA : Hendry Priyono
NIM/BP : 14089122/2014
PRODI : Ilmu Keolahragaan
JURUSAN : Kesehatan dan Rekreasi
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan
UNIVERSITAS : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd., M.Pd

NIP: 19890219 201504 1 002

**Ketua Jurusan Kesehatan dan
Rekreasi**



Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

TINJAUAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KETERAMPILAN *MAWASHI GERI* PADA KARATEKA INKANAS DOJO *TENSHI-QU* KOTA PARIAMAN

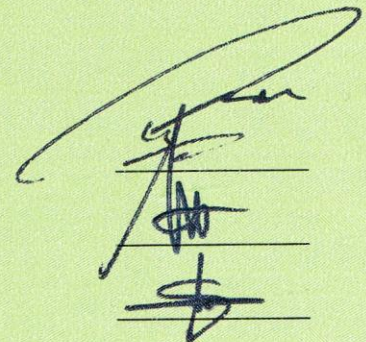
Nama : Hendry Priyono
Bp/Nim : 2014/14089122
Prodi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd, M.Pd
2. Anggota : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
3. Anggota : Septri, S.Si, M.Pd



ABSTRAK

Hendry Priyono (2014) : Tinjauan Daya Ledak Otot Tungkai dan Keterampilan *Mawashi Geri* Pada Karateka Inkanas Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya daya ledak otot tungkai dan Keterampilan Tendangan *Mawashi Geri* pada karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya ledak otot tungkai dan Keterampilan Tendangan *Mawashi Geri* pada karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman.

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman pada Bulan Juni- Juli 2018. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh atlet karateka beserta *kohai* yang ikut dan masih aktif menjalani latihan karate Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman, yang berjumlah 17 orang (14 putera dan 3 puteri). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, sehingga dalam penelitian ini sampel berjumlah 17 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur daya ledak otot tungkai karateka dengan menggunakan instrumen *standing broad jump* untuk daya ledak otot tungkai dan tes keterampilan tendangan *mawashi geri* sistem *jutge* untuk keterampilan *mawashi geri*. Data diolah dengan menggunakan statistik dengan menggunakan rumus statistik deskriptif kuantitatif

Dari hasil penelitian dapat diperoleh hasil : (1) Rata-rata daya ledak otot tungkai atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman 1,90 meter tergolong pada kategori sedang dan (2) Rata-rata Keterampilan Tendangan *Mawashi Geri* atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman 78,82 poin tergolong pada kategori sedang

Kata Kunci : *Daya Ledak Otot Tungkai, Keterampilan Tendangan Mawashi Geri*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul “ **Tinjauan daya ledak otot tungkai dan Keterampilan *Mawashi Geri* atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman**” Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri PH.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.
2. Dr. Zalfendi, M.Kes, AIFO selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

3. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dosen penguji, Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd dan Septri, S.Si, M.Pd yang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Teristimewa kepada orang tua dan kakak/adik yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan - rekan mahasiswa Jurusan Kesehatan Rekreasi tahun 2018 yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah TuhanYang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Karate	9
2. Hakikat <i>Mawashi Geri</i>	22
3. Hakikat Daya Ledak (<i>eksplosive power</i>).....	26
B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Defenisi Operasional	32
E. Jenis dan Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	37
B. Pengujian Persyaratan Analisis	41
C. Pembahasan.....	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	49
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Kriteria Teknik	18
2. Populasi Penelitian	32
3. Tabel Pengukuran Keterampilan Tendangan <i>mawashi geri</i> Sistem jutge...	36
4. Rangkuman Deskripsi Data Penelitian.....	37
5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Daya Ledak Otot tungkai atlet Karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman	38
6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Daya Keterampilan Tendangan <i>Mawashi Geri</i> atlet Karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman	39
7. Rangkuman uji normalitas sebaran data.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik <i>dachi</i> pada olahraga beladiri karate.....	13
2. Teknik <i>uke</i> pada olahraga beladiri karate	14
3. Teknik <i>geri</i> pada olahraga beladiri karate	15
4. <i>Mawashi geri</i> tampak samping dan depan	25
5. Kerangka Konseptual	30
6. Pelaksanaan Tes <i>Standing Broad Jump</i>	34
7. Histogram Tes Daya Ledak Otot tungkai atlet Karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman	39
8. Histogram Tes Keterampilan Tendangan <i>Mawashi Geri</i> atlet Karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Daya Ledak Otot Tungkai Atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman.....	49
2. Data Tendangan Mawashi Geri atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman...	50
3. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai dan Tendangan Mawashi Geri atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman	51
4. Analisis Uji Normalitas Data Daya Ledak Otot Tungkai Atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman	53
5. Analisis Uji Normalitas Data Daya Keterampilan Tendangan <i>Mawashi</i> <i>Geri</i> Atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman	54
6. Daftar Luas Di bawah Lengkungan Normal Standard dari 0 ke z	55
7. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	56
8. Dokumentasi.....	57
9. Surat Menyurat	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menampung bakat, minat dan potensi masyarakat Indonesia yang terus aktif menggeluti cabang olahraga guna mencapai prestasi maksimal, maka hal ini dijamin oleh pemerintah dalam Undang-undang RI No.3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 poin 13 mengenai olahraga prestasi adalah

“Olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Berdasarkan isi undang-undang tersebut dapat dijelaskan bahwa olahraga prestasi yang dimaksud adalah olahraga yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi seseorang pada cabang olahraga yang ia tekuni guna mewujudkan prestasi maksimalnya. Pembinaan dan pengembangan tersebut dilakukan melalui upaya latihan yang terencana dan terprogram dengan pemanfaatan berbagai media dan teknologi yang ada pada saat sekarang sebagai hasil dari ilmu pengetahuan.

Cabang olahraga karate di negara Indonesia berkembang dengan pesat, hal ini ditandai dengan keberadaan perkumpulan-perkumpulan (*dojo*) karate dari tingkat provinsi bahkan sampai pada tingkat kecamatan di tiap-tiap kabupaten dan kota yang ada. Dalam rangka mewujudkan dan mencari atlet-atlet karate yang memiliki prestasi gemilang, maka tiap-tiap daerah gencar melakukan berbagai ajang kompetisi baik tingkat daerah maupun provinsi dan

bahkan tingkat nasional. Dengan adanya kompetisi-kompetisi tersebut maka besar peluang bagi para karateka untuk menunjukkan kebolehannya dalam upaya mencapai prestasi maksimalnya.

Salah satu pertandingan dalam olahraga karate adalah kumite, yang seringkali dilaksanakan baik tingkat daerah, provinsi, nasional dan bahkan internasional. Menurut Gunawan (2007:22) mengatakan bahwa “kumite adalah pertarungan bebas karate. Dalam pertarungan tersebut karateka saling melakukan serangan satu sama lain untuk mengumpulkan poin guna mencapai kemenangan”. Dalam hal mengumpulkan perolehan poin tersebut, maka karateka harus melakukan serangan pada bagian tubuh yang diperbolehkan seperti kepala, wajah, leher, dada, perut, samping tubuh, serta punggung. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam sebuah pertarungan seorang karateka harus mampu melakukan serangan terhadap lawannya dengan efektif dan efisien. Salah satu bentuk serangan yang dapat dilakukan oleh karateka adalah tendangan.

Dalam sebuah pertarungan, masing-masing karateka akan melakukan sebuah tendangan terhadap lawannya secepat mungkin dan sekuat mungkin. Bagi karateka yang mampu melakukan tendangan yang lebih kuat dan cepat daripada lawannya maka karateka tersebut dapat memperoleh poin yang lebih unggul daripada lawan tersebut. Selain itu poin tendangan akan lebih baik dari pada poin pukulan, karena setiap poin tendangan itu akan bernilai dua dan tiga (*wazar* dan *ipon*). Dengan demikian karateka tersebut akan lebih mudah untuk memperoleh kemenangan dari pertandingan (*kumite*) tersebut. Namun hal

tersebut bukanlah hal yang mutlak sebagai satu-satunya untuk memperoleh kemenangan dalam sebuah pertandingan.

Teknik tendangan yang diizinkan, pada umumnya digunakan dalam pertandingan kumite menurut Bermanhot Simbolon (2014:41) yaitu “*mae-geri*, *mawashi-geri*, *ushiro-geri*, dan *kekomi-geri*”. Salah satu teknik tendangan yang paling sering digunakan adalah teknik tendangan *mawashi geri*

Mawashi geri adalah tendangan melingkar dengan menggunakan punggung kaki dengan sasaran perut, punggung dan kepala. Teknik tendangan *mawashi geri* relatif tidak terlalu sulit diperagakan sehingga tendangan ini sangat umum digunakan dalam pertandingan kumite. Selain itu *mawashi geri* juga merupakan tendangan yang sangat kuat bila digunakan ketika penempatan waktunya (*timing*) tepat.

Secara rinci, latihan cara melakukan teknik tendangan *mawashi geri* menurut Sagitarius (2010:63) menyatakan:

Pertama dari posisi siap *kamai-te* (tangan di depan). Kedua angkat kaki setinggi pinggang, telapak dan jari kaki ditekuk mengarah ke target kepala lawan. Ketiga lecutkan kaki dengan diikuti perputaran pinggul dan kaki penopang harus menjaga keseimbangan badan. Keempat tarik kembali ke posisi awal dengan tangan tetap diatas untuk melindungi serangan balasan. Dan yang kelima kembali ke posisi *kamai-te* dengan tangan di depan siap untuk melancarkan pukulan ataupun tangkisan jika lawan balik menyerang.

Prestasi atlet karate tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan teknik saja, akan tetapi juga ditentukan oleh kesiapan yang memenuhi secara maksimal faktor pendukung lainnya. Begitu juga pada olahraga karate untuk berprestasi sangatlah kompleks elemen-elemen yang harus dimiliki seorang atlet, diantaranya teknik, sarana prasarana, kesehatan, kondisi fisik, motivasi,

dan strategi serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam teknik tendangan *mawashi geri*, kekuatan otot tungkai dan punggung bawah sangatlah penting. Latihan untuk meningkatkan kekuatan otot tungkai dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya *circuit training*, *half squat jump*, latihan menggunakan pemberat kaki dan latihan menggunakan karet (Sitanggang, 2013:4).

Tendangan *mawashi geri* yang digunakan dalam pertandingan karate mengutamakan kecepatan dan kekuatan (*eksplosive power*) dan juga keterampilan yang sesuai menurut teknik yang benar, untuk mendapatkan power dan kecepatan tendangan *mawashi geri* harus mengutamakan daya ledak otot tungkai demi tercapainya kemampuan tendangan *mawashi geri* yang semakin baik.

Ehlenz, Grosser, dan Zimmermann dalam Irawadi (2014:166), mengartikan daya ledak otot sebagai kemampuan seseorang untuk menggerakkan tubuh atau bagian bagiannya secara kuat dan kecepatan tinggi. Wujud nyata dari daya ledak otot tergambar dalam kemampuan seseorang seperti, kekuatan atau ketinggian lompatan, kekuatan tendangan, kekuatan lemparan, kekuatan dorongan dan kemampuan lainnya yang menggambarkan kekuatan otot. Ini berarti bahwa kemampuan daya ledak otot tidak hanya pada otot tungkai, melainkan pada seluruh otot, terutama otot-otot besar.

Atlet karate Inkanas kota pariaman dojo tenshi-qu merupakan salah satu dojo yang melatih atlet-atlet karate yang berprestasi dibawah naungan pelatih Senpay Tony dojo ini berdiri sejak tahun 2015 dan sekarang dilatih oleh

Senpay Andre. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pelatih, Atlet karate Dojo Tenshi-Qu pernah mengikuti Kejurda Inkanas, O2SN, PORDA, PORPROV, Malaysia Open, dan Padang Internasional. Prestasi atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman terdahulu cukup memuaskan, terbukti pada tahun 2016, pernah meraih 1 medali emas, 2 medali perak dan 3 medali perunggu, tetapi dari tahun 2017 sampai sekarang prestasi karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman ini menurun dengan hanya membawa 2 medali perak saja di nomor kumite pada kejuaraan O2SN.

Diantara salah satu penyebab menurunnya prestasi tersebut adalah, kurangnya kemenangan atlet dalam memperoleh poin dalam bertanding, Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dan kebetulan peneliti sendiri adalah merupakan asisten pelatih Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman, terlihat bahwa tendangan karateka atlet Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman ini masih sangat kurang efektif dan efisien dalam melakukan tendangannya.

Pada saat melakukan latihan, kurang benarnya teknik tendangan yang dilakukan karateka pada *sandsack*. Tidak hanya hal itu, ketika seorang karateka melakukan tendangan kearah lawannya pada saat berlaga, dimana tendangan yang dilancarkan tidak dapat dilakukan secara cepat dan kuat. Dengan demikian lawan dapat dengan mudah melakukan antisipasi serangan, sehingga karateka yang melakukan tendangan akan sulit untuk memperoleh poin dan ini terjadi hampir merata pada atlet Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman. Berdasarkan hal tersebut peneliti menduga daya ledak otot tungkai atlet Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman kurang baik.

Berdasarkan permasalahan diatas terlihat menurunnya prestasi atlet Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman diduga disebabkan karena keterampilan *mawashi Geri* kurang baik yang disebabkan rendahnya daya ledak otot tungkai atlet Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman. Untuk dapat mendukung keberhasilan karateka pada saat bertanding, daya ledak otot tungkai hendaknya mendapat perhatian yang utama, dan jika hal ini dibiarkan maka prestasi maksimal yang diharapkan akan sulit untuk diraih. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Daya Ledak Otot Tungkai dan Keterampilan *Mawashi Geri* Pada Karateka Inkanas Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman ”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dialami oleh atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman jika ditelusuri lebih jauh lagi akan terdapat sejumlah fakto-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

1. Prestasi atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman semakin menurun setiap tahunnya.
2. keterampilan *mawashi Geri* kurang baik yang disebabkan rendahnya daya ledak otot tungkai atlet Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman
3. Belum adanya data mengenai daya ledak otot tungkai dan keterampilan *mawashi Geri* atlet Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan penelitian ini, maka tidak semua masalah yang akan diteliti.

Peneliti membatasi masalah pada tinjauan daya ledak otot tungkai dan keterampilan *mawashi Geri* atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan penelitian ini, maka tidak semua masalah yang akan diteliti. Peneliti membatasi masalah pada tinjauan daya ledak otot tungkai dan keterampilan *mawashi Geri* atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman.

1. Daya ledak otot tungkai menyebabkan menurunnya tingkat prestasi atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman.
2. Keterampilan *mawashi Geri* menyebabkan menurunnya tingkat prestasi atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Daya ledak otot tungkai atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman
2. Untuk mengetahui Keterampilan *mawashi Geri* atlet karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian dapat berjalan dengan baik dan benar, maka adapun manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi peneliti adalah salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Olahraga (S.Or).
2. Sebagai gambaran bagi Pelatih Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman tentang daya ledak otot tungkai dan keterampilan tendangan *mawashi geri* atlet Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman.
3. Sebagai masukan bagi pengurus dan pembina olahraga karate Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman untuk meningkatkan daya ledak otot tungkai dan keterampilan tendangan *mawashi geri*.
4. Sebagai bahan masukan dan sekaligus informasi bagi pelatih dan karateka Dojo Tenshi-Qu Kota Pariaman untuk meningkatkan daya ledak otot tungkai dan keterampilan tendangan *mawashi geri*
5. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang karate dan ilmu keolahragaan.